

ABSTRAK

Fase *taking hold* pada ibu nifas akan mengalami perubahan psikologis *Post partum* yang biasanya ibu akan memperhatikan kemampuan menjadi orang tua dan meningkatkan tanggung jawab akan bayinya serta cenderung terbuka menerima nasehat dari tenaga kesehatan. Masa ini adalah masa rentan dan terbuka untuk membimbing dan pembelajaran bagi ibu nifas di fase *Taking Hold* (Marmi & Margiyati, 2013). Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan peran tenaga kesehatan terhadap perubahan psikologis fase *taking hold* pada ibu nifas di Poli Obgyn RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu kedua variabel diamati hanya dalam satu waktu. Populasi ibu nifas yang berkunjung di Poli Obgyn RSI Jemursari Surabaya dengan sampel 69 responden. Pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability sampling* dengan teknik *Purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 69 responden hampir seluruhnya (91.4%) mempengaruhi perubahan psikologis fase *taking hold* baik, sebagian kecil (8.6%) mempengaruhi perubahan psikologis fase *taking hold* kurang baik. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square test* didapatkan nilai kemaknaan $p = 0.000$ dan $\alpha = 0.05$, berarti $P < \alpha$ tabel maka H_0 ditolak berarti ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan perubahan psikologis fase *taking hold* pada ibu nifas.

Simpulan penelitian ini adalah peran tenaga kesehatan sebagai pemberi asuhan (*Care Giver*) mempengaruhi perubahan psikologis fase *taking hold* pada ibu nifas.

Kata kunci : Peran tenaga kesehatan, Fase *taking hold*, Ibu nifas